

POLA PENGINJILAN GPdI TERHADAP SUKU DAYAK KANAYATN

**TESIS DIAJUKAN KEPADA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI "AMANAT
AGUNG" UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR "MASTER OF ART MISI"**

Oleh :

TEDDY WINOTO

PROGRAM MA MISI-ANGKT.2 / 97



029993



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
1999**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Dengan ini Ketua STT Amanat Agung menyatakan bahwa Tesis berjudul :

POLA PENGINJILAN GPdI TERHADAP SUKU DAYAK KANAYATN

Dinyatakan LULUS setelah diuji oleh tim dosen penguji pada tanggal 6 Desember 1999.

Dosen Pembimbing / Penguji :

Tanda Tangan,

1. Suh Sung Min Th.D.

2. Lotnatigor Sihombing Th.M.

3. Hanafi Yahya Ph.D.

Jakarta, 6 Desember 1999.



Freddy Lay D. Miss.

Ketua

ABSTRAK

Oleh Teddy Winoto

Tesis ini berjudul ; **“POLA PENGINJILAN GPdI TERHADAP SUKU DAYAK KANAYATN.”** Sesuai dengan perintah Tuhan Yesus Kristus bahwa “pergi dan jadikan semua bangsa murid-Ku” dalam konteks ini diwujudkan melalui pemberitaan Injil kepada seluruh umat manusia. Sehingga barang siapa yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Pada kondisi suku Dayak Kanayatn yang sangat tinggi sinkretisme yaitu pengaruh dari agama-agama suku seperti animisme, dinamisme, perdukunan, mistik. Dalam Perjanjian Lama, Allah sangat prihatin terhadap umat-Nya yang masih sinkretisme. Hukum Allah bukan hanya mengingatkan bangsa Israel untuk tidak meninggalkan YHWH dan berpaling pada ilah-ilah lain, tetapi supaya mereka tidak beribadah kepada ilah-ilah lain sebagai tambahan beribadah kepada Allah yang benar (Kel. 20:3 ; Yos. 24:14-15). Sedangkan dalam Perjanjian Baru merupakan masa dimana sinkretisme merajalela (Kel.3:5).

Pandangan missologis lahirnya gereja di tengah-tengah suku Dayak Kanayatn menunjukkan ciri-ciri yang sangat lemah, terutama latar belakang kehidupan budaya. Unsur pokok yang menghalangi pertobatan suku Dayak Kanayatn, karena pengaruh masa lalu yaitu keterikatan kepercayaan terhadap adat-istiadat dan pemujaan terhadap arwah nenek moyang. Sedangkan kelemahan gereja saat ini yaitu : pertobatan bersyarat dan pengaruh adat-istiadat. Kedua hal inilah sebagai faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya penginjilan di suku Dayak Kanayatn.

Untuk menemukan pola penginjilan yang efektif pada suku Dayak Kanayatn, penulis melakukan penelitian dengan metode deskripsi guna mencari titik sambung antara Injil dan budaya (point of contacs in culture).

Setelah dilakukan penelitian maka ditemukan bahwa metode penginjilan terhadap suku Dayak Kanayatn yang lebih efektif yaitu : melalui Asrama Pelajar Kristen, Sunatan Masal, Upacara Adat Naik Dango, Rumah Sakit, dan melalui Radio, karena hal ini merupakan bagian dari pola penginjilan lintas budaya.

DEDIKASI

Dengan kerendahan hati dipenuhi rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, tesis ini dipersembahkan kepada seluruh hamba Tuhan Gereja Pentakosta di Indonesia (GPdI) khususnya GPdI di Kalimantan Barat yang telah melayani bersama-sama bagi perluasan pelayanan pekerjaan-Nya.

KATA PENGANTAR

Karya tulis ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Magister Of Art In Missiology pada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Dalam memperoleh hasil karya tulis sebagaimana bentuknya yang ada sekarang ini, hanya semata-mata dukungan pemikiran dan pendapat rekan-rekan, namun sekiranya penulis katakan bahwa karya tulis ini dapat diselesaikan, karena bantuan dari berbagai pihak.

Dan sebagai orang yang percaya penulis sangat yakin bahwa karya tulis ini dapat diselesaikan karena pertolongan dari Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengutus dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di STTAA ini. Berhubung dengan begitu banyak bantuan yang telah penulis peroleh, melalui kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan dan kepada semua pihak yang telah memungkinkan diselesaikannya karya tulis ini.

Secara khusus, dibawah ini penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada :

- Bapak Pdt. Dr. Suh Sung Min, yang dengan ramah tamah, sabar, kasih, dan sikap kebaikannya yang menyejukkan hati, telah banyak membimbing dan mendorong penulis untuk memahami lebih dalam berbagai permasalahan, baik yang berhubungan dengan studi maupun dengan tugas-tugas dan tanggung-jawab pelayanan dalam Gereja Tuhan.
- Bapak Pdt. Lotnatigor Sihombing M.Th., yang dengan ramah dan sikap kebaikannya, penuh perhatian, selalu dengan senang hati menerima penulis setiap kali penulis melakukan konsultasi.

Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada :

- Bapak Pdt.Dr.Hanafi Yahya, yang dengan penuh pengertian, selalu membimbing, setiap kali penulis memerlukan bantuan.
- Dosen dan Guru besar Sekolah Tinggi Amanat Agung, dengan segala bimbingan yang telah diberikan.
- Bapak Drs.Sinema Daeli M.Pd., yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tesis.
- Istriku Elizawatie Simon, beserta anakku Esterina Winoto dan Daniel Winoto, yang sekalipun banyak pergumulan, dengan sabar membantu melalui dukungan doa dan harapan agar dapat selesai tepat waktu.

Atas semua bantuan tersebut, penulis tidak dapat membalasnya ; satu-satu yang dapat penulis lakukan hanyalah berdoa kepada Kristus Kepala Gereja. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa yang akan membalas semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis, dengan berkat-Nya yang berlimpah-limpah.

Semoga karya tulis ini mempunyai arti bagi Gereja dan mencapai tujuannya bagi kemuliaan nama Tuhan.

Jakarta, Desember 1999.

Teddy Winoto

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| B. Asumsi Penelitian | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| D. Batasan Penelitian | 3 |
| E. Metode Penelitian | 3 |
| BAB I. HAKIKAT KEHIDUPAN MASYARAKAT SUKU DAYAK KANAYATN | 4 |
| A. Latar Belakang Geografis dan Kependudukan | 4 |
| 1. Letak Geografi | 4 |
| 2. Kependudukan | 5 |
| 3. Sarana dan Prasarana | 6 |
| a. Transportasi | 6 |
| b. Pengairan | 7 |
| c. Listrik dan Telekomunikasi | 7 |
| B. Kehidupan Sosial Ekonomi | 8 |
| 1. Pendidikan | 8 |
| 2. Bahasa | 9 |
| 3. Mata Pencaharian | 9 |
| C. Latar Belakang Agama dan Kepercayaan | 11 |
| 1. Agama dan adat-istiadat suku Dayak Kanayatn | 11 |
| 2. Kepercayaan masyarakat suku Dayak Kanayatn | 12 |
| a. Pandangan tentang Ilah | 12 |
| a.1. Nama dan tempat keilahian tertinggi | 12 |
| a.2. Wujud dan penampakan keilahian tertinggi | 13 |
| a.3. Ilah-ilah pengantara | 13 |

| | | |
|------|--|-----------|
| b. | Pandangan masyarakat tentang pengharapan eskatologis..... | 17 |
| b.1. | Pandangan Dayak tentang jiwa | 17 |
| b.2. | Pandangan Dayak tentang dunia akhirat | 18 |
| b.3. | Makna ritus kematian | 18 |
| c. | Pandangan masyarakat tentang soteriologi | 19 |
| c.1. | Keadaan jiwa/roh pada saat orang meninggal | 20 |
| c.2. | Upacara kematian | 20 |
| | RANGKUMAN | 21 |
| | BAB II SEJARAH MISI DAN METODE PENGINJILAN | 23 |
| A. | Sejarah Misi Protestan di Kalimantan | 23 |
| B. | Sejarah Berdirinya Gereja Protestan di Kalimantan | 24 |
| 1. | Sejarah Gereja Dayak Evangelis | 24 |
| 2. | Sejarah Gereja Kemah Injili Indonesia | 25 |
| 3. | Sejarah Gereja Pentakosta di Indonesia | 26 |
| C. | Metode Pekabaran Injil di Kalimantan | 27 |
| 1. | Memenangkan ikatan persahabatan | 27 |
| 2. | Pendekatan kepada kepala suku | 29 |
| 3. | Perbaikan tarap kehidupan rakyat | 32 |
| 4. | Pendidikan | 34 |
| 5. | Pengobatan | 38 |
| 6. | Pemberitaan Firman | 39 |
| a. | Kebaktian Hari Minggu / Kebaktian-kebaktian rumah tangga | 40 |
| b. | Pemberitaan kasual | 40 |
| | RANGKUMAN | 42 |
| | BAB III IMAN DAN KEPERCAYAAN DALAM TERANG ALKITAB | 42 |
| A. | Pandangan Tentang Soteriologi Menurut Alkitab | 42 |
| I. | Keselamatan merupakan kebutuhan manusia yang utama | 44 |
| a. | Keberadaan manusia | 44 |
| b. | Kehidupan manusia berbuat dosa | 46 |
| c. | Akibat dan upah dosa | 48 |

| | | |
|-----------|---|-----------|
| 2. | Karya Kristus | 50 |
| a. | Karya Kristus : Kematian-Nya | 50 |
| b. | Karya Allah dalam Kristus : Kenaikan, dan Pemuliaan-Nya | 52 |
| B. | Pandangan Tentang Eskatologi Menurut Alkitab..... | 55 |
| 1. | Arti kematian menurut Alkitab | 56 |
| 2. | Keadaan antara (Intermediate state) | 57 |
| a. | Keadaan orang beriman setelah mati | 57 |
| b. | Keadaan orang yang tidak beriman setelah mati | 58 |
| 3. | Surga dan Neraka menurut Alkitab | 59 |
| C. | Pandangan Alkitab Dan Teologi Tentang Penyembahan Berhala | 60 |
| 1. | Pandangan Alkitab tentang penyembahan berhala | 60 |
| a. | Penyembahan kepada ilah-ilah | 61 |
| b. | Budaya penyembahan nenek moyang | 62 |
| 2. | Penilaian teologis tentang penyembahan nenek moyang | 63 |
| | RANGKUMAN | 64 |
| | BAB IV : POLA PENGINJILAN DALAM KONTEKS LINTAS BUDAYA | 66 |
| A. | Penilaian Misiologis Tentang Kepercayaan Suku Dayak Kanayatn | 66 |
| 1. | Kondisi Misiologis | 66 |
| 2. | Sampel Penelitian | 66 |
| 3. | Analisis Data | 68 |
| 4. | Penilaian Misiologis | 74 |
| B. | Pola Pendekatan Penginjilan Terhadap Suku Dayak Kanayatn | 76 |
| 1. | Kontekstualisasi dalam Alkitab | 76 |
| a. | Kontekstualisasi dalam Perjanjian Lama | 76 |
| b. | Kontekstualisasi dalam Perjanjian Baru..... | 77 |
| 2. | Alternatif Teologi Kontekstual | 79 |
| a. | Teologi Kontekstual | 79 |
| b. | Model Judo Poerwowidagdo | 80 |
| c. | Model H. Richard Niebuhr | 82 |
| d. | Hasil Temuan Penelitian | 86 |

| | |
|--|-----|
| 3. Metode Penginjilan | 87 |
| a. Metode Penginjilan Untuk Umum | 87 |
| a 1. Pendekatan Penginjilan melalui Asrama Pelajar Kristen | 88 |
| a 2. Pendekatan Penginjilan melalui Sunatan Masal | 89 |
| a 3. Upacara Adat Naik Dango | 91 |
| a3.1. Sejarah Upacara Adat Naik Dango | 91 |
| a3.2. Proses Upacara Adat Naik Dango | 92 |
| a3.3. Acara Persembahan dalam Upacara Adat Naik Dango | 92 |
| a3.4. Pendekatan Penginjilan melalui Upacara Adat Naik Dango | 93 |
| a 4. Memberitakan Injil di Rumah Sakit | 94 |
| a 5. Memberitakan Injil melalui Pendidikan | 95 |
| a 6. Memberitakan Injil melalui Siaran Radio | 96 |
| a 7. Hasil Temuan Penelitian | 97 |
| b. Metode Penginjilan Secara Pribadi | 100 |
| 4. Perintisan Gereja Baru | 102 |
| a. Kerjasama antar Gereja dalam Pekabaran Injil | 102 |
| b. Pelaksanaan Pembentukan Gereja Baru | 103 |
| c. Hasil Temuan Penelitian | 103 |
| RANGKUMAN | 105 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 106 |
| A. KESIMPULAN | 106 |
| B. SARAN-SARAN | 107 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 110 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 114 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Data Kependudukan | 6 |
| 2. Data Keagamaan suku Dayak Kanayatn | 12 |
| 3. Data Kecamatan sebagai obyek penelitian | 67 |
| 4. Data Kecamatan dan Gereja yang diteliti | 67 |
| 5. Identifikasi responden | 68 |
| 6. Asal usul kepercayaan dan keanggotaan gereja | 69 |
| 7. Pandangan tentang keselamatan dan kepercayaan | 70 |
| 8. Tindakan pada saat keluarga sakit | 71 |
| 9. Percaya bahwa Yesus Kristus sanggup menolong dan menyembuhkan | 72 |
| 10. Pandangan tentang okultisme dan Yesus Kristus | 73 |